

PEMIKIRAN JÜRGEN HABERMAS

tentang

DASAR-DASAR KEPATUHAN MASYARAKAT MODERN TERHADAP HUKUM

Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Magister
Program Studi Magister Ilmu Filsafat



Diajukan oleh
Patricius Danardono
00020396/963301010860002

Kepada

PROGRAM PASCA SARJANA
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA

Jakarta, September 1999

Tesis
PEMIKIRAN JÜRGEN HABERMAS
tentang
**DASAR-DASAR KEPATUHAN MASYARAKAT MODERN
TERHADAP HUKUM**

yang dipersiapkan dan disusun oleh
Patricius Danardono
00020396/963301010860002

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal
23 September 1999 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

Panitia Ujian:

Ketua,



Dr. Alex Lanur

Pembimbing/Penguji I,



Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno

Penguji II,



Dr. F.X. Mudji Sutrisno

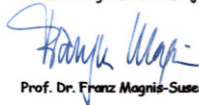
Penguji III,



Dr. Alex Lanur

Disahkan pada tanggal 23 September 1999
Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara

Direktur Program Pasca Sarjana,



Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno



Ketua,



Dr. J. Sudarminta

ABSTRAK

[A] Nama: Patricius Danardono (00020396 / 963301010860002)

[B] Judul Tesis: Pemikiran Jürgen Habermas tentang Dasar-Dasar Kepatuhan Masyarakat Modern terhadap Hukum.

[C] x + 90 halaman; 1999

[D] Kata Kunci: Tindak Strategis, Tindak Komunikatif, Dunia Kehidupan, Sistem, Kolonisasi Dunia Kehidupan oleh Sistem, Prinsip Universalisasi, Prinsip Diskursus, Ruang Publik, Ruang Privat, *Civil Society*, Otonomi Privat, Otonomi Publik, Hak-Hak Azasi Manusia, Kedaulatan Rakyat, Teori Hukum Kodrat Klasik, Teori Hukum Kodrat Modern, Teori Positivisme Hukum, Hermeneutika Hukum, Realisme Hukum, Moralitas, Hukum Positif, Juridifikasi, Paradigma Hukum Liberal, Paradigma Hukum Negara Kesejahteraan, Paradigma Hukum Proseduralis, Kesetaraan Gender.

[E] Isi Abstrak: Tujuan penulisan tesis ini adalah mengetahui bagaimana pembentukan dan penegakan hukum bisa dilakukan secara demokratis, sehingga masyarakat modern yang memiliki kemajemukan budaya, nilai dan pandangan hidup bersedia mematuhi. Untuk itu akan dipaparkan dan dianalisa pemikiran Habermas yang tertulis dalam buku *Between Facts and Norms: Contributions to a Discourse Theory of Law and Democracy* (Polity Press, 1996). Habermas menganggap, bahwa masyarakat modern baru mau mematuhi hukum bila mereka sendiri yang membentuk hukum tersebut melalui diskursus terbuka di *ruang publik* (kafe, media massa, dll). Diskursus ini akan menyadarkan setiap subyek hukum tentang sejauh mana kebebasan mereka dan integrasi sosial dapat terjamin bila hukum tersebut berlaku. Inilah yang menjadi dasar kepatuhan hukum. Suatu kepatuhan rasional, bukan karena takut sanksi. Dengan demikian peran negara dalam membuat hukum (eksekutif-legislatif) dan membuat keputusan pengadilan (yudikatif) hanya bersifat efektif. Sebab negara harus tetap memperhatikan diskursus yang berlangsung di *ruang publik* tersebut. Jadi Habermas berhasil menyatukan pembuatan hukum, penegakan hukum dan prinsip negara demokrasi dalam teori tindak komunikasi. Akhirnya perlu disampaikan dua catatan kritis: *pertama*, filsafat hukum Habermas telah mengakhiri ketidak-demokratisan paradigma teori hukum kodrat dan positivisme hukum yang mengabaikan peran warganegara dalam pembuatan dan penegakan hukum; *kedua*, walau demikian muncul persoalan tentang mungkinkah diskursus tentang hukum di *ruang publik* dapat membela perempuan bila selama ini mereka diprogram melakukan tugas-tugas reproduktif di *ruang privat* yang membuat mereka tergantung secara ekonomis, politis dan psikologis kepada pria?

[F] Daftar Pustaka: 40 (1961-1997)

[G] Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno

Daftar Isi

Lembar Pernyataan	i	
Lembar Pengesahan	ii	
Ucapan Terima Kasih	iv	
Abstrak	viii	
Bab I	PENDAHULUAN	1
I.1.	Latar Belakang Masalah	3
I.2.	Perumusan Masalah	5
I.3.	Tujuan Tesis	5
I.4.	Sistematika Pembahasan	5
Bab II	HABERMAS dan TEORI KRITIS PARADIGMA KOMUNIKASI	
II.1.	Latar Belakang Kehidupan Habermas	10
II.2.	Kritik Habermas terhadap Epistemologi Karl Marx dan Mazhab Frankfurt	11
II.3.	Habermas, Teori Kritis Paradigma Komunikasi dan Etika Komunikasi	18
II.4.	Kesimpulan	24
Bab III	KETEGANGAN antara <i>FAKTISITAS</i> dan <i>VALIDITAS</i> dalam BAHASA dan HUKUM	
III.1.	Bahasa dan Ketegangan antara <i>Faktisitas</i> dan <i>Validitas</i> : Idealisasi Konsep	27
III.2.	Hukum dan Ketegangan antara <i>Faktisitas</i> dan <i>Validitas</i>	28
III.3.	Aspek Keadilan dan Integrasi Sosial dalam Filsafat Keadilan dan Sosiologi	30
III.4.	Kesimpulan	39
Bab IV	PEMBUATAN dan KEPASTIAN HUKUM	
IV.1.	Kaitan antara Otonomi Privat dan Otonomi Publik atau antara Hak-Hak Azasi Manusia dan Kedaulatan Rakyat dalam Pembuatan Hukum	43
IV.1.a.	Kelemahan Filsafat Subyek dalam Pemahaman Diri terhadap Hukum Modern	44
IV.1.b.	Hubungan antara Hukum dan Moral	48
IV.1.c.	Prinsip Diskursus dan Kaitan antara Otonomi Privat dan Otonomi Publik atau antara Hak-Hak Azasi Manusia dan Kedaulatan Rakyat dalam Pembuatan Hukum	51
IV.2.	Prinsip-Prinsip Negara Demokrasi dan Pembuatan Hukum	54
IV.3.	Keputusan Pengadilan dan Kepastian Hukum	58
IV.4.	Kesimpulan	66

Bab V	PARADIGMA HUKUM PROSEDURALIS sebagai DASAR DIPATUHINYA HUKUM MODERN	
V.1.	Dari Hukum Liberal Ke Hukum Negara Kesejahteraan: Sebuah Pergeseran Paradigma	70
V.2.	Kelemahan Paradigma Hukum Negara Kesejahteraan	72
V.3.	Paradigma Proseduralis sebagai Dasar Dipatuhinya Hukum Modern	74
V.4.	Feminisme dan Politik Kesetaraan <i>Gender</i>	76
V.5.	Kesimpulan	79
Bab VI	PENUTUP	
VI.1.	Kesimpulan	81
VI.2.	Catatan Kritis:	84
VI.2.a.	Relevansi Filsafat Hukum Habermas	84
VI.2.b.	Pertanyaan Berdasarkan Kritik Feminis terhadap Habermas	86
	KEPUSTAKAAN	87



KEPUSTAKAAN

- Adorno, Theodor and Max Horkheimer, 1979, *Dialectic of Enlightenment*, London, Verso.
- Bernstein, Richard J. (ed.), 1985, *Habermas and Modernity*, Cambridge, Polity Press.
- Budi Hardiman, Francisco, 1990, *Kritik Ideologi: Pertautan Pengetahuan dan Kepentingan*, Kanisius.
- Deflem, Mathieu (ed.), 1996, *Habermas, Modernity and Law*, London, Sage Publication.
- Dworkin, Ronald, 1977, *Taking Rights Seriously*, London, Duckworth.
- Dworkin, Ronald, 1986, *Law's Empire*, Fontana Press.
- Finnis, John, 1980, *Natural Law and Natural Rights*, Clarendon Press-Oxford
- Fleming, Marie, 1997, *Emancipation and Illusion: Rationality and Gender in Habermas's Theory of Modernity*, The Pennsylvania State University Press.
- Habermas, Jürgen, 1972, *Knowledge and Human Interest*, London, Heinemann.
- Habermas, Jürgen, 1974, *Theory and Practice*, London, Heinemann.
- Habermas, Jürgen, 1975, *Legitimation Crisis*, Beacon Press
- Habermas, Jürgen, 1984, *The Theory of Communicative Action, vol. 1*, Boston, Beacon Press.
- Habermas, Jürgen, 1987, *The Theory of Communicative Action, vol. 2*, Boston, Beacon Press.
- Habermas, Jürgen, 1996, *Between Facts and Norms: Contribution to a Discourse Theory of Law and Democracy*, Polity Press.
- Hart, H.L.A., 1961, *The Concept of Law*, Clarendon Law Series.
- Honderich, Ted (ed.), 1995, *The Oxford Companion to Philosophy*, Oxford University Press.

- Jay, Martin, 1973, *The Dialectical Imagination: A History of the Frankfurt School and the Institute of Social Research 1923-1950*, London, Heineman Educational Books.
- Kelly, J.M., 1993, *A Short History of Western Legal Theory*, Oxford University Press.
- Kant, Immanuel, 1987, *Foundations of the Metaphysics of Morals and What is Enlightenment?*, Macmillan Publishing Company.
- Kant, Immanuel, 1996, "The Metaphysics of Morals" dalam *Kant Political Writings*, Hans Reiss (ed.), Cambridge University Press.
- Lili Tjahjadi, 1991, *Hukum Moral: Ajaran Immanuel Kant tentang Etika dan Imperatif Kategoris*, BPK Gunung Mulia dan Kanisius.
- Lloyd, Dennis, 1973, *The Idea of Law*, Penguin Books.
- Lyons, David, 1993, *Moral Aspects of Legal Theory: Essays on law, justice, and political responsibility*, Cambridge University Press.
- MacGregor, David, 1998, *Hegel and Marx: after the fall of Communism*, University of Wales.
- Marcus, J. (ed.), 1984, *Foundations of The Frankfurt School of Social Research*, New Brunswick and London, Transaction Books.
- Magnis-Suseno, Franz, 1991, *Etika Politik: Prinsip-prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern*, Jakarta PT Gramedia.
- Marx, Karl, 1975, "Economic and Philosophical Manuscript" dalam *Early Writings*, New York, Vintage Books.
- Marx, Karl, 1975, "A Contribution to the Critique of Hegel's Philosophy of Right" dalam *Early Writings*, New York, Vintage Books.
- Marx, Karl, 1975, "Preface (to A Contribution to the Critique of Political Economy)" dalam *Early Writings*, New York, Vintage Books.
- Marx, Karl, 1975, "Theses on Feuerbach" dalam *Early Writings*, New York, Vintage Books.

- Marx, Karl, 1977, *Capital volume 1*, New York, Vintage Books.
- Marx, Karl & Engels, Friederich, 1985, *The Communist Manifesto*, London, Penguin Books.
- McCarthy, Thomas, 1978, *The Critical Theory of Jürgen Habermas*, The MIT Press.
- Meehan, Johanna (ed.), 1995, *Feminists Read Habermas: Gendering The Subject of Discourse*, Routledge.
- Rawls, John, 1983, *A Theory of Justice*, Oxford University Press.
- Rawls, John, 1993, *Political Liberalism*, Columbia University Press.
- Sindhunata, 1982, *Dilema Usaha Manusia Rasional: Kritik Masyarakat Modern oleh Max Horkheimer dalam Rangka Sekolah Frankfurt*, Jakarta, Gramedia.
- Weber, Max, 1970, "The Social Psychology of the World Religions" dalam *From Max Weber: Essays in Sociology*, H.H. Gerth and C. Wright Mills (eds.), London, Routledge & Kegan Paul LTD.
- White, Stephen K., 1995, "Reason, Modernity, and Democracy" dalam Stephen K. White (ed.), *The Cambridge Companion to Habermas*, Cambridge University Press.
- Wiggershaus, Rolf, 1994, *The Frankfurt School: the History, Theories and Political Significance*, Polity Press.

90